

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan di Indonesia semakin hari semakin berkembang. Pemerintah pun berupaya mengadakan program-program yang dinilai mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas & Kejuruan (SMA & SMK). Satu diantara program pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengadakan program pemberian beasiswa berdasarkan jenisnya seperti Beasiswa Kurang Mampu (BKM), Beasiswa Prestasi dan Bakat. Secara umum Program Beasiswa bertujuan untuk meringankan beban orang tua siswa terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu.

Program Beasiswa dimulai setiap tahun ajaran baru yang merupakan salah satu program anggaran Kementerian Pendidikan Negara Republik Indonesia yang setiap tahun diadakan melalui lembaga pendidikan negeri dan swasta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya.

Dengan adanya program bantuan beasiswa dari pemerintah, warga sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas belajar dan prestasi dengan memperhatikan beberapa hal berikut :

1. Bantuan beasiswa harus menjadi sarana penting peningkatan pembelajaran siswa dalam rangka peningkatan akses, mutu dan manajemen sekolah.
2. Siswa harus memiliki kesadaran yang tinggi terhadap bantuan yang telah diberikan agar bisa digunakan dengan sebaik-baiknya untuk kebutuhan sekolah.

SMKN 5 Pangkalpinang merupakan satu dari sekian banyak sekolah di Kota Pangkalpinang yang menerima bantuan dari dana APBD Kota. Dalam pelaksanaannya, pengelola dana bantuan beasiswa pada SMKN 5 Pangkalpinang sering mengalami kesulitan dalam pencarian data siswa terutama pada nilai presentase siswa berprestasi dan siswa kurang mampu. SMKN 5 Pangkalpinang selalu menghasilkan data dan informasi berbentuk laporan yang mana menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk meng-*input* data siswa untuk dijadikan sebuah laporan pendataan beasiswa dan saat ini masih dilakukan dengan cara manual sehingga mengakibatkan proses pengajuan yang cukup lama serta kurang efektif dimana dalam penyeleksian berkas persyaratan secara manual membutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup lama untuk melakukannya. Dengan situasi yang seperti ini akan mengakibatkan setiap individu siswa dapat menerima lebih dari satu jenis beasiswa, yang akan membuat adanya protes dan kecemburuan sosial pada individu siswa lainnya. Terlebih lagi proses pengajuan yang masih bersifat manual masih terbatas pada lingkup ruang dan waktu.

Dengan uraian tersebut maka kami bermaksud membuat Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Proses Pemberian Beasiswa Dana APBD Kota di SMKN 5 Pangkalpinang.

1.2. Masalah

Berdasarkan informasi yang kami terima, masalah yang dihadapi dalam proses pemberian beasiswa yaitu :

- a. Proses peng-*input*-an data kesiswaan SMK Negeri 5 Pangkalpinang tidak efisien.
- b. Komputer tidak melakukan peng-*input*-an data secara terprogram.
- c. Pencarian data dilakukan dengan cara yang masih manual.
- d. Data yang dihasilkan tidak akurat.

Jadi dalam hal ini masalah kami rumuskan menjadi Bagaimana merancang Sistem Informasi Proses Pemberian Beasiswa Dana APBD Kota di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pangkalpinang.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Memberi informasi yang akurat dan cepat dalam proses peng-*input*-an data siswa untuk dijadikan laporan beasiswa pada SMK Negeri 5 Pangkalpinang.
2. Merancang sistem pada proses penerimaan beasiswa pada SMK Negeri 5 Pangkalpinang dengan sistem komputerisasi.
3. Mempermudah para pegawai dalam melakukan peng-*input*-an data siswa untuk dijadikan laporan beasiswa serta menghemat tenaga pada waktu pemrosesan meng-*input* data siswa dalam pendataan beasiswa pada SMK Negeri 5 Pangkalpinang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa Perancangan Sistem Informasi Proses Pemberian Beasiswa, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses sebelumnya.

1.4. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara iklan data dengan tujuan dan maksud tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu bersifat rasional, empiris dan sistematis. Bersifat rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati secara langsung oleh indra manusia. Sedangkan sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

1. Observasi

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Merupakan proses tanya jawab secara langsung kepada responden secara lisan atau tatap muka serta mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang diperlukan.

3. Kepustakaan

Dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi melalui buku-buku dan bahan-bahan pelengkap lainnya yang sesuai dengan permasalahan dalam penulisan proyek aplikasi ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penyusunan laporan KP ini terdiri dari BAB I sampai dengan BAB V yaitu :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini di uraikan mengenai teori pengertian dari Konsep Dasar Sistem, Konsep Dasar Informasi, Konsep Dasar Sistem Informasi, Pengertian Analisa Berorientasi Objek, serta Perancangan Berorientasi Objek.

BAB III

TINJAUAN ORGANISASI

Bab ini berisi penjelasan mengenai Profil Instansi yaitu SMKN 5 Pangkalpinang, Kegiatan yang ada di sekolah, Struktur Organisasi sekolah, Tujuan Dan Fungsi Sekolah.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini dibahas mengenai tahap-tahap pemecahan masalah dan proses pembuatan aplikasi yang meliputi Proses Bisnis, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Use Case

Diagram, Deskripsi Use Case, ERD (Entity Relationship Diagram), Transformasi ERD ke LRS, LRS (Logical Record Structure), Tabel, dan Spesifikasi Data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil selama menganalisa sistem dan saran-saran sebagai ilmu pengetahuan mengenai sistem yang akan dibangun.